

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian adalah studi kasus. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau yang menggunakan angka yang berprinsip untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam dan penelitian ini bersifat partisipasi dan wawancara mendalam, penelitian serta tidak untuk menguji teori akan tetapi mengeksplorasi teori dan fakta di dunia nyata.¹

Penggunaan penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendapatkan data yang diperlukan tanpa adanya kuantifikasi. Dalam penelitian ini, maka peneliti akan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan program CSR dalam pemberdayaan CV Wahana Sejahtera Foods.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus yaitu jenis penelitian yang terikat pada konteks penelitian dimana penelitian sesuai dengan kehidupan nyata dan dilakukan dengan cara pendeskripsian secara mendalam tentang fenomena yang terjadi dan diuraikan secara apa adanya sesuai yang terjadi di lapangan.¹

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4-6.

¹ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*. Terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 65.

Dalam penelitian ini studi kasus bertujuan untuk mengkaji pendistribusian program CSR dalam pemberdayaan masyarakat CV Wahana Sejahtera Foods. Sehingga, peneliti menggunakan metode tersebut untuk mengkaji implementasi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Fiqh Sosial (Studi Kasus CV Wahana Sejahtera Foods Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penting dalam penelitian dimana peneliti yang mengumpulkan data dan menyimpulkannya. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan. Sehingga peneliti melakukan penelitian di kediaman penerima program CSR dan pemberdayaan masyarakat serta melakukan penelitian di CV Wahana Sejahtera Foods yaitu dengan ketua TIM CSR.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV Wahana Sejahtera Foods di Jl. Sumojoyo Prawiro No. 114 Dusun Bulak Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah perusahaan CV Wahana Sejahtera Foods merupakan perusahaan yang paling besar di desa Mojokrapak dan memiliki anak cabang di Bekasi. Wilayah pemasaran sangat luas hampir seluruh kota di Indonesia, sudah memiliki

sertifikat ISO 9001:2015 dan yang terpenting program CSR, baik program sosial maupun dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat terdorong perusahaan yang telah berhasil mengaplikasikan program tersebut dengan bukti beberapa program yang dilakukan secara rutin baik harian, bulanan maupun tahunan. Perusahaan juga memiliki *brand* yang menjadi *icon* dari perusahaan ini yaitu AFKO yang merupakan singkatan dari (Agung Family Corporation).

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, dimana sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui perantara.⁴

Dari penjelasan di atas sumber data primer dan sumber data sekunder yang didapat oleh peneliti meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dari penelitian adalah ketua tim CSR CV Wahana Sejahtera Foods, karyawan CV Wahana Sejahtera Foods, dan masyarakat penerima CSR.

⁴ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Piringan Kecapi Indung* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), 74.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dari daftar kepustakaan (buku referensi), media elektronik, dan laporan program CSR dari CV Wahana Sejahtera Foods.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui metode sebagai berikut: observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Observasi adalah metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik berfokus pada tingkah laku manusia, cara kerja, fenomena alam, sedangkan peran responden tidak terlalu besar. Pembagian metode observasi ada tiga macam yaitu: observasi partisipatif (peneliti terlibat dalam lingkungan yang diteliti), observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tidak terstruktur (tanpa ada persiapan).
2. Wawancara adalah kegiatan penggalian informasi dengan cara pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data atau informasi dalam bentuk tulisan atau gambar yang ada responden serta tempat dimana responden melakukan kegiatan sehari-hari.

Dari penjelasan di atas menjadi tolak ukur peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan penelitian adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur dimana penelitian dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menyatakan secara terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian yaitu dengan cara penulis mendatangi lokasi penelitian guna mencari data yang berkaitan dengan bentuk CSR dalam pemberdayaan masyarakat, baik dari pemberdayaan bidang pendidikan, bidang sosial, maupun di bidang mitra kerja dan juga mencari informasi tentang data penyaluran dan penerima program CSR tersebut. Sehingga peneliti dapat mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Fiqh Sosial (Studi kasus CV Wahana Sejahtera Foods Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang).

2. Wawancara

Adapun yang menjadi responden penelitian adalah Ketua Tim CSR CV Wahana Sejahtera Foods yaitu Wadi Purnomo dan juga penerima CSR baik karyawan maupun masyarakat sekitar perusahaan guna mendapatkan data mengenai program pemberdayaan masyarakat, anggaran dana untuk merealisasikan program CSR dan pemberdayaan masyarakat, serta wilayah pendistribusian dan penerima program CSR dan pemberdayaan masyarakat di CV Wahana Sejahtera Foods.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang didapatkan dari dokumentasi perusahaan dan dari web resmi perusahaan untuk mendapatkan data mengenai program-program CSR dan pemberdayaan masyarakat serta laporan anggaran dana dan penerima program CSR dan pemberdayaan masyarakat di CV Wahana Sejahtera Foods.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum terjun ke lapangan, ketika di lapangan, dan setelah di lapangan. Tahap-tahap analisis data yang dilakukan peneliti menurut Miles dan Huberman adalah:⁶

1. Reduksi Data

Mereduksi ialah menggolongkan, pemilihan pokok pembahasan, pemfokusan hal penting serta membuang yang tidak perlu. Sehingga mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan data yang didapat oleh peneliti adalah data yang sudah difokuskan dan lebih pokok melalui pengelompokan setiap masalah melalui deskripsi singkat serta membuang yang tidak perlu sehingga data dapat terverifikasi. Data yang direduksi adalah semua permasalahan tentang penelitian yaitu data mengenai program CSR (*Corporate Social Responsibility*), penerima, dan sistem penyalurannya di CV Wahana Sejahtera Foods dan juga program pemberdayaan yang telah terlaksana. Dari data reduksi maka

⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Edisi Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 173-177.

akan didapat gambaran permasalahan yang diteliti dan memudahkan untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data tambahan apabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk narasi, hubungan antar kategori, dan bagan. Sehingga, dalam penyajian data mampu memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya. Peneliti setidaknya memilih cara untuk menganalisis penelitian kualitatif yang benar dan valid. Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian dalam bentuk naratif dari hasil observasi dan wawancara.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah tahap akhir dalam penelitian. Pada tahapan ini, peneliti memaparkan kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan. Tujuan dari tahapan ini adalah guna mencari makna data yang telah diperoleh dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari data subyek penelitian terhadap makna yang terkandung dalam penelitian tersebut. Akan tetapi penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yaitu: melakukan penarikan kesimpulan sementara, dan apabila mendapatkan tambahan data maka dilakukan verifikasi pada data untuk membuktikan kevalidan

dari data tersebut dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan akhir yang dibuat secara jelas dan singkat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, data yang didapatkan belum tentu memiliki kebenaran dalam menjawab dari fokus dan tujuan penelitian. Sehingga diperlukan adanya pengecekan terhadap keabsahan data untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Langkah-langkah pengecekan keabsahan data meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti berada di lapangan penelitian sampai data didapatkan. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana data akan dikumpulkan. Sehingga peneliti mengetahui kebiasaan responden dan dapat menguji ketidakbenaran data.⁷ Dalam penelitian ini berusaha semaksimal mungkin menggali data dengan cara penelitian di lapangan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah untuk penemuan ciri dan unsur dalam kondisi yang relevan terhadap masalah yang sedang dicari serta fokus pada masalah tersebut.⁸ Dalam ketentuan pengamatan ini melakukan pengamatan secara rinci terkait implementasi *Corporate Social*

⁷ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93

⁸ Ibid, 93.

Responsibility (CSR) dalam Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Fiqh Sosial (Studi kasus CV Wahana Sejahtera Foods Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang).

3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara memeriksa keabsahan data dengan pemanfaatan di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai perbandingan terhadap data itu.⁹ Teknik triangulasi yang sering dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Sehingga peneliti menggunakan pengamatan dengan sumber lain dengan tujuan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong terdapat tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan lingkungan
 - f. Menyiapkan piranti pembantu untuk kegiatan lapangan.
2. Tahap lapangan, yang meliputi:

⁹ Ibid, 94.

- a. Kegiatan memahami latar penelitian, dan
 - b. Persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap pengolahan data, yang meliputi reduksi data, display data, analisis data. mengambil kesimpulan dan verifikasi, serta meningkatkan keabsahan hasil.¹⁰

¹⁰ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),127.